

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2014**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Year Ended
December 31, 2014***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
Wisma Bakrie 2 Lt. 7
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

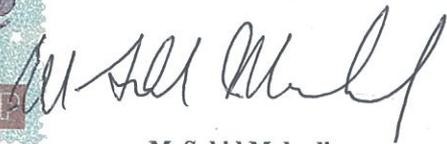
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / President Director




M. Sahid Mahudie
Direktur / Director

Jakarta,

27 Februari 2015/ February 27, 2015

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie
Office address : PT Visi Media Asia Tbk
7th floor, Wisma Bakrie 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
Jakarta 12920
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2
RT/RW 005/010 Pondok Karya
Pondok Aren, Banten,
Tangerang Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 2015/HT-2/II.27.02Report No. 2015/HT-2/II.27.02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Visi Media Asia Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Visi Media Asia Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan

Registered Public Accountants - Licence Number : 993/KM.1/2014

Member of Moores Rowland CPAs. Moores Rowland CPAs is a member of Praxity. www.moores-rowland.com
Marccus Building, 3rd Fl, Jl. Majapahit No.10, Jakarta 10160, Tel: +62 21 720 2605; +62 21 3483 0789 – Fax: +62 21 720 2606; +62 21 3483 0982

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2014.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 28, 2014.

HANDOKO TOMO SAMUEL GUNAWAN & REKAN


Handoko Tomo
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0597

27 Februari 2015 / *February 27, 2015*

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014 *)	2013 **)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4,32,33,37	462.628.250	815.879.925	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,5,32,37	394.339.724	-	Short-term investment
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2k,6,20,32,33,37,39	63.506.817	38.983.805	Restricted cash
Piutang usaha	2d,2f,2h,7,31,32,33,37			Trade receivables
Pihak berelasi		11.438.287	6.101.985	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp36.583.344 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp34.631.313 pada tanggal 31 Desember 2013		953.417.253	680.170.367	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp36,583,344 as of December 31, 2014 and Rp34,631,313 as of December 31, 2013
Piutang lain-lain	2d,2f,2h,8,32,37			Other receivables
Pihak berelasi		20.255	40.390.813	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		151.846.632	124.247.126	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of December 31, 2014 and 2013
Persediaan materi program	2i,9,35	208.767.902	57.361.381	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	2j,10	15.130.759	14.222.684	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2s,19a	28.456.892	26.199.890	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	770.667.565	745.191.240	Other current assets
Total Aset Lancar		3.060.220.336	2.548.749.216	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2k,6,20,32,33,37,39	59.712.860	98.730.900	Restricted cash
Aset pajak tangguhan - neto	2s,19f	13.292.444	19.378.674	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2d,2f,31c,32,37	528.696.352	11.420.805	Due from related parties
Aset derivatif	2f,32,33,36,37	14.902.846	-	Derivative asset
Investasi pada entitas asosiasi	2d,31e	1.963.140	1.989.999	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	12	910.749.927	475.755.020	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp841.468.412 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp753.336.445 pada tanggal 31 Desember 2013	2m,12	940.829.071	933.018.912	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp841,468,412 as of December 31, 2014 and Rp753,336,445 as of December 31, 2013
Goodwill	2n,13	600.722.016	600.722.016	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	2s,19b	15.964.067	15.964.067	Claims for tax refund
Simpanan jaminan	35	-	588.126.805	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2f,14,32,33,37	9.388.759	9.227.097	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.096.221.482	2.754.334.295	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.156.441.818	5.303.083.511	TOTAL ASSETS

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).
**) Reklasifikasi (Catatan 39).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).
**) Reclassifications (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014 *)	2013 **)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2d,2f,15,31,32,33,37			Trade payables
Pihak berelasi		1.518.287	1.526.824	Related parties
Pihak ketiga		104.459.711	130.955.399	Third parties
Utang lain-lain	2f,16,32,33,37			Other payables
Pihak ketiga		8.920.539	11.636.572	Third parties
Uang muka pelanggan	2q,17	29.001.840	21.108.473	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2f,18,32,33,37	115.560.664	109.130.652	Accrued expenses
Utang pajak	2s,19c	220.763.971	92.199.596	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term borrowings:
Pinjaman bank	2f,19,32,33			Pinjaman bank
Pinjaman bank	2f,20,32,33,37,39	572.240.000	244.869.307	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,21,32,37	5.182.197	5.199.397	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.057.647.209</u>	<u>616.626.220</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,19f	9.300.596	10.569.171	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	2d,2f,31d,32,37	288.431	306.106	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	2f,20,32,33,37,39	2.329.301.117	2.508.973.604	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,21,32,37	2.278.227	2.717.571	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	93.937.423	77.115.353	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.435.105.794</u>	<u>2.599.681.805</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>3.492.753.003</u>	<u>3.216.308.025</u>	Total Liabilities

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

**) Reklasifikasi (Catatan 39).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

**) Reclassifications (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	Catatan/ Notes	2014 *)	2013 **)	EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	1a,1b,23	1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and paid up - 15,429,450,400 Serie A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	2c,24	469.305.278	469.305.278	Additional paid-in capital - net
Defisit		(48.273.035)	(192.202.600)	Deficit
Sub-total		2.224.544.959	2.080.615.394	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	2b,26	439.143.856	6.160.092	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.663.688.815	2.086.775.486	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.156.441.818	5.303.083.511	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

***) Reklasifikasi (Catatan 39).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

***) Reclassifications (Note 39).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2014 *)	2013 **)	
PENDAPATAN USAHA	2d,2q,27,31,34	2.252.677.016	1.674.375.150	REVENUE
BEBAN USAHA	2d,2q,28,31,34,39			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		746.433.851	418.474.104	Program and broadcasting General and administrative
Total Beban Usaha		734.813.525	669.079.780	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1.481.247.376	1.087.553.884	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q,34			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba divestasi saham	1f,34	113.824.633	-	Gain on divestment of shares
Pendapatan bunga	34	9.809.448	8.099.277	Interest income
Penghasilan sewa	2p,34	4.188.154	3.481.449	Rent income
Penghasilan (beban) keuangan	2f,34	112.425	(23.911.378)	Financial income (charges)
Bunga dan beban keuangan	2f,20,21,29,34	(572.265.184)	(210.880.283)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto	2e,34	(36.868.010)	(110.991.553)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak	19g,34	(33.651.529)	(43.753.434)	Tax penalties and expenses
Rugi dekonsolidasian entitas anak	1f,34	(3.700.748)	-	Loss on deconsolidation of subsidiary
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi	2d,31e,34	(2.151.823)	(147.033)	Net loss from investment in associates
Laba pelepasan aset tetap	12,34	1.481.475	813.148	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	34	122.429.826	33.235.878	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(396.791.333)	(344.053.929)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		374.638.307	242.767.337	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,19d,34	(201.570.164)	(136.971.775)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		173.068.143	105.795.562	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		173.068.143	105.795.562	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).
 **) Reklasifikasi (Catatan 39).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).
 **) Reclassifications (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2014 *)	2013 **)	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT				NET INCOME (LOSS)
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		143.929.565	107.391.514	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,26	29.138.578	(1.595.952)	Non-controlling interest
TOTAL		173.068.143	105.795.562	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPRESHENSIF YANG DAPAT				INCOME (LOSS)
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		143.929.565	107.391.514	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,26	29.138.578	(1.595.952)	Non-controlling interest
TOTAL		173.068.143	105.795.562	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/				BASIC / DILUTED EARNINGS
DILUSIAN DIATRIBUSIKAN				PER SHARE ATTRIBUTABLE
KEPADA PEMILIK ENTITAS				TO THE OWNERS OF
INDUK (dalam angka penuh)	2t,30	8,742	6,676	THE PARENT (in full amount)

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).
 **) Reklasifikasi (Catatan 39).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).
 **) Reclassifications (Note 39).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in - net	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2013	1.704.545.416	266.353.852	(299.594.114)	1.671.305.154	7.256.044	1.678.561.198	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
Pelaksanaan waran	24 98.967.300	202.879.438	-	301.846.738	-	301.846.738	<i>Exercise of warrants</i>
Saham diterbitkan untuk pemegang saham nonpengendali	-	-	-	-	500.000	500.000	<i>Shares issued to minority shareholders</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	25 -	71.988	-	71.988	-	71.988	<i>Difference in value from transactions with entities under common control</i>
Total laba komprehensif 31 Desember 2013	26 -	-	107.391.514	107.391.514	(1.595.952)	105.795.562	<i>Total comprehensive income December 31, 2013</i>
Saldo 31 Desember 2013	1.803.512.716	469.305.278	(192.202.600)	2.080.615.394	6.160.092	2.086.775.486	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent				Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in - net	Defisit/ Deficit	Sub-total/ Sub-total				
								<i>Balance as of</i>
								<i>January 1, 2014</i>
Saldo 1 Januari 2014		1.803.512.716	469.305.278	(192.202.600)	2.080.615.394	6.160.092	2.086.775.486	
Penerbitan saham melalui IPO Entitas Anak	26	-	-	-	-	391.894.584	391.894.584	<i>Issuance of shares from IPO of Subsidiary</i>
Divestasi saham	1f	-	-	-	-	21.468.842	21.468.842	<i>Divestment of shares</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	1f	-	-	-	-	(5.596.569)	(5.596.569)	<i>Deconsolidation of subsidiary</i>
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	26	-	-	-	-	(3.921.671)	(3.921.671)	<i>Distribution of dividend by Subsidiary</i>
Total laba komprehensif 31 Desember 2014	26	-	-	143.929.565	143.929.565	29.138.578	173.068.143	<i>Total comprehensive income December 31, 2014</i>
Saldo 31 Desember 2014		1.803.512.716	469.305.278	(48.273.035)	2.224.544.959	439.143.856	2.663.688.815	<i>Balance as of December 31, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014 *)</u>	<u>2013</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.979.949.940	1.454.011.159	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(606.447.502)	(1.425.389.838)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		<u>(329.985.159)</u>	<u>(387.229.816)</u>	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		1.043.517.279	(358.608.495)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dan bagi hasil		9.809.448	8.099.277	Interest received and profit sharing
Pembayaran bunga dan beban keuangan	18,20,29	(221.919.402)	(143.085.738)	Payments for interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan		(149.730.956)	(101.209.076)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran denda pajak		<u>(33.566.394)</u>	<u>(43.869.267)</u>	Payments of tax penalties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>648.109.975</u>	<u>(638.673.299)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan neto kas yang dibatasi penggunaannya	6	14.628.238	35.972.400	Net proceeds from restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	12	1.777.620	1.494.019	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi		1.471.288	-	Decrease in due from a related party
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	12	(633.061.261)	(890.276.092)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	5	(394.339.724)	-	Placement of short-term investment
Kas entitas anak yang didekonsolidasi		(293.633.971)	-	Cash on deconsolidated subsidiary
Penempatan aset derivatif	36	(28.457.228)	-	Placement in derivative asset
Kenaikan piutang pihak berelasi		(707.980)	(4.603.817)	Increase in due from a related party
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya		(161.662)	1.092.529	Decrease (increase) in other non-current assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	6	(133.210)	(33.278.705)	Placement in restricted cash
Pembayaran untuk simpanan jaminan	35	<u>-</u>	<u>(320.916.000)</u>	Payments for guarantee deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.332.617.890)</u>	<u>(1.210.515.666)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Catatan/ Notes	2014 *)	2013	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari IPO entitas anak	26	405.880.080	-	<i>Proceeds from IPO of subsidiary</i>
Penerimaan dari divestasi	1f	135.293.820	-	<i>Proceeds from divestment</i>
Pembayaran pinjaman bank		(192.181.736)	(1.000.122.220)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO entitas anak	26	(15.139.340)	-	<i>Payments of stock issuance costs in connection with IPO of subsidiary</i>
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(5.139.355)	(8.088.078)	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
Pembagian dividen kas oleh entitas anak	26	(3.921.671)	-	<i>Distribution of cash dividend by subsidiary</i>
Pembayaran beban divestasi		(3.653.278)	-	<i>Payment of divestment costs</i>
Peurunan dari utang pihak berelasi	31d	(17.675)	(91.184.394)	<i>Decrease in due to related parties</i>
Penerimaan utang bank		-	2.803.470.000	<i>Proceeds from bank loan</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran		-	301.846.738	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>321.120.845</u>	<u>2.005.922.046</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Investing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO		(363.387.070)	156.733.081	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	815.879.925	554.954.183	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>10.135.395</u>	<u>104.192.661</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>462.628.250</u>	<u>815.879.925</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 86 tanggal 29 Agustus 2013 sehubungan dengan perubahan struktur permodalan Perusahaan dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-AH.01.10-18000 tanggal 14 Mei 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-33352.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Mei 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change the status of the Company from a Private Company to a Public Company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company’s shares. The par value of Series A shares were split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares were split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 86 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated August 29, 2013 for the changes in capital structure of the Company and has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-18000 dated May 14, 2014 and registered in the Company Register No. AHU-33352.AH.01.09.Tahun 2014 dated May 14, 2014.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activity is conducting, among others, trading and management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada waran yang beredar.

c. Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta, having its registered office address at Wisma Bakrie 2, 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

b. Initial Public Offering

On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 shares Series A with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised within the period of up to May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised up to the expiry date of May 21, 2013. There were no outstanding warrants as of December 31, 2014 and 2013.

c. Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	-	Anindya Novyan Bakrie	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Omar Lutfhi Anwar	Omar Lutfhi Anwar	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Erick Thohir	Rosan Perkasa Roeslani	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo	Raden Mas Djoko Setiotomo	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa	Setyanto Prawira Santosa	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	-	Rachmat Gobel	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie	Erick Thohir	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	<i>Director</i>
Direktur	Otis Hahyari	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	<i>Director</i>
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie	Otis Hahyari	<i>Director</i>
Direktur	Niel Ricardo Tobing	Tae Hoon David Khim	<i>Director</i>
Direktur	Dudi Hendrakusuma Syahlani	-	<i>Director</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 July 2014, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 6 oleh Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 7 Augustus 2014.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 were based on the Statement of Extraordinary General Shareholders Meeting on July 3, 2014, as stated in Notarial Deed No. 6 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., dated August 7, 2014.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri tanggal 27 Oktober 2014, Rachmat Gobel mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan terhitung efektif pada tanggal yang sama.

Based on Notification Letter of Resignation dated October 27, 2014, Rachmat Gobel resigned as President Commissioner of the Company effective on the same date.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2012, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 9 oleh Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal yang sama.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 were based on the Statement of Extraordinary General Shareholders Meeting on June 5, 2012, as stated in Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., of the same date.

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan telah membentuk satuan audit internal sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2011 dan menunjuk Neil Ricardo Tobing sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat Direksi pada tahun 2011.

The Company has established an internal audit unit based on a letter of the Board of Commissioners dated May 27, 2011 and appointed Neil Ricardo Tobing as corporate secretary based on a Board of Director's letter in 2011.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	<i>Chairman</i>
Anggota	Asis Marsuki	<i>Member</i>
Anggota	Ivan Permana	<i>Member</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 2.588 dan 2.482 orang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

1. GENERAL (Continued)

The Group had 2,588 and 2,482 permanent employees as of December 31, 2014 and December 31, 2013, respectively (unaudited).

e. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	2014		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
			Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	865.128.535
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	69.047.560
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	45.350.836
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	86.614.425
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	1.856.555.123
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	1.411.768.140
<u>Melalui PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)</u>					
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	515.419

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	2014			
		Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	516.620
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	504.247
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	257.550
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	518.885
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	513.590
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	253.310
<u>Melalui PT Lativi Mediakarya (LM)</u> PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	537.435
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	548.908

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	2013				
	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	799.741.808
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	157.450.611
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/Office rental services, property management and other services	99,9991	45.363.817
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	49.358.194
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,9997	984.900.278
PT Digital Media Asia (DMA)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	Penyelenggaraan penyiaran berlangganan/Subscription broadcasting provider	51,0031	609.455.552
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/General private television broadcasting	99,9997	968.533.423
<u>Melalui PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)</u>					
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televi/Television broadcasting industry services	90,0000	506.574
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televi/Television broadcasting industry services	90,0000	533.239
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televi/Television broadcasting industry services	90,0000	508.951

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	2013			
		Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	262.663
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	524.931
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	520.766
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	267.158
<u>Melalui PT Lativi Mediakarya (LM)</u> PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	515.514
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	539.800

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

The Group has broadcasting licenses as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

- *) Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi CAT telah mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi.
- ***) Pada tahun 2013, CAT dan LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

f. Perubahan Kepemilikan Saham

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA berubah menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 31e). Jumlah kerugian yang timbul atas hilangnya kontrol dari DMA sebesar Rp3.700.748 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada bulan April 2014, Perusahaan melakukan divestasi 10% kepemilikannya pada PT Intermedia Capital Tbk (dahulu PT Intermedia Capital) sehingga mengurangi kepemilikan langsung dari 99,99% menjadi 89,99% atau sebesar Rp21.468.842. Saham divestasi tersebut termasuk dalam IPO entitas anak dan perubahan modal telah dicatat dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 3 Desember 2014 yang dibuat oleh Notaris Humbert Lie, SH., SE., Mkn.

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

- *) In 2012, certain subsidiaries acquired by CAT have been granted a Broadcasting Operating License issued by Ministry of Communication and Information.
- ***) In 2013, CAT and LM have acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals.

f. Changes in Share Ownership

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders resolutions and similar to the Extraordinary Shareholder General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares or representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions and similar to the Extraordinary Shareholder General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital and thus the Company's ownership in DMA became 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 31e). The amount of losses attributable to loss of control of DMA amounted to Rp3,700,748 recognized in consolidated statement of comprehensive income.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On April 2014, the Company divested 10% of its ownership in PT Intermedia Capital Tbk (formerly PT Intermedia Capital) thereby reducing its ownership interest from 99.99% to 89.99% or amounting to Rp21,468,842. The shares divested were included in the IPO of the subsidiary and the change in capital structure is recorded in Notarial Deed No. 21 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated December 3, 2014.

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh dana dari divestasi kepemilikan saham di IMC sebesar Rp135.293.820, dan mengakui laba divestasi sebesar Rp113.824.633 dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Company raised proceeds from the divestment of share ownership in IMC amounting to Rp135,293,820, and recognized gain on divestment amounting to Rp113,824,633 in the consolidated statement of comprehensive income.

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on February 27, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 (Angka Penuh/ Full Amount)
Dolar Amerika Serikat (AS)	12.440
Euro	15.133
Dolar Singapura	9.422

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	2013 (Angka Penuh/ Full Amount)	
	12.189	<i>United States (US) Dollar</i>
	16.821	<i>Euro</i>
	9.628	<i>Singapore Dollar</i>

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 32).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available for sale financial assets (Note 32).

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group classifies all of its financial liabilities under financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

(3) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi syarat dan, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK 55, none of the derivative instruments of the Group qualify and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current year's profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Restricted Cash

Restricted cash that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized to the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor, peralatan komputer serta kendaraan	4 - 5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna Studio and broadcasting equipment Furniture and office equipment, computer equipment and vehicles</i>
--

At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the assets are derecognized.

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the amortization of goodwill;*
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- c) performed an impairment test on goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."*

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

p. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease," which stipulates that when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately either as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback resulting in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja terkait. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to making a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amending the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

u. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters (“SKP”) are recognized as income or expense in the current period/ year profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014.

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

u. Operating Segment

The Group discloses information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 32).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 32).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material
inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 12).

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas (Catatan 14).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 12).

Assessing impairment of available-for-sale financial
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows (Note 14).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 12 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 12 and 13).

As of December 31, 2014 and 2013, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets and goodwill.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	1.469.952	2.814.794	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.532.486	35.146.916	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	23.377.941	17.121.727	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.209.938	5.077.926	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	4.925.451	30.574.228	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	4.837.082	3.991.916	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.264.735	1.581.767	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.324.864	16.926.200	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	71.472.497	110.420.680	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	382.716	6.302.433	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	356.678	15.540.658	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	43.035	2.487.885	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	199.598	617.545	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Sub-total	982.027	24.948.521	<i>Sub-total</i>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.774	3.503.107	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total kas di bank	72.590.298	138.872.308	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada	36.000.000	-	<i>PT Bank Mayapada</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	4.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	248.000	226.323	<i>PT Bank Mega Tbk</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2014	2013
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	14.977.340
PT Bank Mega Syariah	-	5.000.000
Sub-total	<u>40.248.000</u>	<u>39.203.663</u>
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Sinarmas Syariah	261.240.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.080.000	195.024.000
PT Bank Mega Tbk	-	341.292.000
PT Bank Permata Tbk	-	98.673.160
Sub-total	<u>348.320.000</u>	<u>634.989.160</u>
Total deposito berjangka	<u>388.568.000</u>	<u>674.192.823</u>
Total	<u>462.628.250</u>	<u>815.879.925</u>

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut. Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	6,00% - 7,50%	4,25% - 9,25%
Dolar AS	0,25% - 2,00%	0,25% - 1,50%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

IMC mempunyai investasi mudharabah dalam mata uang Rupiah sebesar Rp394.339.724 dengan menunjuk PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebagai agen investasi dengan nisbah bagi hasil pemilik dana dan penerima dana berdasarkan persentase yang sama dengan periode penempatan dari tanggal 10 April 2014 sampai dengan 10 April 2015 dan 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2015.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Bank Mega Syariah		
Sub-total		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Sinarmas Syariah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
Sub-total		
Total time deposits		
Total		

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for bank loans with no restriction in use (Note 20).

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah and US Dollar currencies with original maturities less than three months and which earned interest at annual rates. The annual interest rates of time deposits were as follows:

5. SHORT-TERM INVESTMENT

IMC has mudharabah investment denominated in Rupiah currency amounting to Rp394,339,724 whereby PT Bank Sinarmas - Usaha Syariah Unit was appointed as investment agent based on the same percentage of nisbah profit sharing between fund owners and beneficiary with periods from April 10, 2014 to April 10, 2015 and April 24, 2014 to April 24, 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

a. Aset lancar

a. Current asset

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	63.373.607	38.983.805	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	133.210	-	Others (each below Rp500 million)
Total	<u>63.506.817</u>	<u>38.983.805</u>	Total

b. Aset tidak lancar

b. Non-current asset

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	59.712.860	98.730.900	Credit Suisse AG, Singapore Branch

Kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga pinjaman bank (Catatan 20).

Restricted cash in bank as of December 31, 2014 and 2013 was used as collateral for interest payments of bank loan (Note 20).

Kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash was placed with third parties.

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of restricted cash based on currency were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dolar AS	123.213.905	137.714.705	US Dollar
Rupiah	5.772	-	Rupiah
Total	<u>123.219.677</u>	<u>137.714.705</u>	Total

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk	3.152.973	2.965.646	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Digital Media Asia	1.914.766	-	PT Digital Media Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	6.370.548	3.136.339	Others (each below Rp1.5 billion)
Total pihak berelasi	<u>11.438.287</u>	<u>6.101.985</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	72.668.619	44.795.156	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT MPG Indonesia	66.963.680	23.985.588	PT MPG Indonesia
PT Optima Media Dinamika	61.503.197	-	PT Optima Media Dinamika

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2014	2013	
PT Dwi Sapta Pratama	43.904.109	23.553.570	<i>PT Dwi Sapta Pratama</i>
PT Palapa Indah Jaya	43.712.500	85.312.500	<i>PT Palapa Indah Jaya</i>
PT Tricipta Energi	42.825.200	-	<i>PT Tricipta Energi</i>
PT Cahaya Abadi Utama	40.040.000	-	<i>PT Cahaya Abadi Utama</i>
PT Alam Mulia Lestari	38.280.000	-	<i>PT Alam Mulia Lestari</i>
PT Sinergi Mitra Jayatama	36.740.000	-	<i>PT Sinergi Mitra Jayatama</i>
PT Awalindo Mulyatama	32.120.000	-	<i>PT Awalindo Mulyatama</i>
PT Mugisaras Sentosa	31.385.200	-	<i>PT Mugisaras Sentosa</i>
PT Dian Mentari Pratama	26.954.307	29.460.571	<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
PT Cursor Media	23.391.300	11.039.748	<i>PT Cursor Media</i>
PT Cipta Pratama Kreasi	22.583.526	6.976.739	<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
PT Star Reachers Indonesia	19.661.283	4.425.236	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
Partai Gerakan Indonesia Raya	14.744.280	-	<i>Partai Gerakan Indonesia Raya</i>
PT Inter Pariwara Global	12.421.906	3.054.026	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
PT Artek n Partners	12.075.320	-	<i>PT Artek n Partners</i>
PT Permata Raya Bhakti	12.037.500	28.437.500	<i>PT Permata Raya Bhakti</i>
PT Asia Media Prisma	11.366.057	1.710.140	<i>PT Asia Media Prisma</i>
PT Perada Swara Productions	10.616.978	8.657.823	<i>PT Perada Swara Productions</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	10.169.176	3.583.941	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
PT Mesurogo Communications	10.103.500	-	<i>PT Mesurogo Communications</i>
PT Lintas Sanjaya	10.064.670	-	<i>PT Lintas Sanjaya</i>
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	8.763.320	6.566.307	<i>Koperasi Karyawan Mitra Usaha</i>
PT Activate Media Nusantara	7.940.612	-	<i>PT Activate Media Nusantara</i>
PT CS Media	7.826.835	23.859.169	<i>PT CS Media</i>
PT Armananta Eka Putra	7.715.641	5.679.177	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
PT Anugrah Citra Karyatama	7.331.582	2.536.904	<i>PT Anugrah Citra Karyatama</i>
PT Global Usaha Karya	7.090.380	16.678.200	<i>PT Global Usaha Karya</i>
PT Bahtera Nusa Kreasindo	6.974.055	16.548.950	<i>PT Bahtera Nusa Kreasindo</i>
PT Auvikomunikasi Mediapro	5.753.000	-	<i>PT Auvikomunikasi Mediapro</i>
PT Abadi Karya Pratama	5.738.924	19.576.582	<i>PT Abadi Karya Pratama</i>
PT Rama Perwira	5.734.692	5.797.223	<i>PT Rama Perwira</i>
PT Advatama Niaga	5.705.040	2.340.008	<i>PT Advatama Niaga</i>
PT Mediate Indonesia	5.538.248	3.186.446	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Marka Karya Citra	5.529.086	6.596.099	<i>PT Marka Karya Citra</i>
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.324.061	9.232.483	<i>PT Kaswall Dinamika Indonesia</i>
PT Fortune Indonesia	4.951.012	-	<i>PT Fortune Indonesia</i>
PT Citra Surya Media Komunikasi	4.649.509	6.469.350	<i>PT Citra Surya Media Komunikasi</i>
PT Matari Advertising	3.998.256	-	<i>PT Matari Advertising</i>
PT First Position	3.965.092	-	<i>PT First Position</i>
PT Gemma Inspirasi Gemilang	3.916.880	-	<i>PT Gemma Inspirasi Gemilang</i>
PT International Matari Adv	3.300.000	-	<i>PT International Matari Adv</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	165.922.064	314.742.244	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2014	2013	
Total pihak ketiga	990.000.597	714.801.680	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(36.583.344)</u>	<u>(34.631.313)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	<u>953.417.253</u>	<u>680.170.367</u>	<i>Third parties - net</i>
Neto	<u>964.855.540</u>	<u>686.272.352</u>	<i>Net</i>
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	<u>0,19%</u>	<u>0,12%</u>	<i>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</i>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency were as follows:

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	33.191.102	1.062.125	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	<u>931.664.438</u>	<u>685.210.227</u>	<i>Rupiah</i>
Total	<u>964.855.540</u>	<u>686.272.352</u>	<i>Total</i>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo	400.724.168	327.372.810	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	122.737.863	77.506.091	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	106.479.815	54.753.972	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	29.397.178	14.175.710	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>342.099.860</u>	<u>247.095.082</u>	<i>More than 90 days</i>
Total	1.001.438.884	720.903.665	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(36.583.344)</u>	<u>(34.631.313)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Neto	<u>964.855.540</u>	<u>686.272.352</u>	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	34.631.313	33.569.589	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	2.037.255	1.061.724	<i>Provision during the year</i>
Pembukuan kembali	<u>(85.224)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal</i>
Saldo Akhir	<u>36.583.344</u>	<u>34.631.313</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Sport Indonesia 1	-	20.000.000	PT Viva Sport Indonesia 1
PT Viva Sport Indonesia 2	-	15.000.000	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Viva Sport Indonesia 4	-	2.533.981	PT Viva Sport Indonesia 4
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>20.255</u>	<u>2.856.832</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak berelasi	<u>20.255</u>	<u>40.390.813</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Maharta Dwi Tunggal	74.246.449	-	PT Maharta Dwi Tunggal
PT Inter Sport Marketing	36.326.701	-	PT Inter Sport Marketing
PT Artha Prima Citra	32.000.000	-	PT Artha Prima Citra
Piutang barter	4.037.363	3.734.564	Barter receivable
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	-	51.014.000	PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo	-	48.986.000	PT Media Visual Kreasindo
PT Palapa Indah Jaya	-	12.187.500	PT Palapa Indah Jaya
PT Permata Raya Bhakti	-	4.062.500	PT Permata Raya Bhakti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>5.827.691</u>	<u>4.854.134</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	152.438.204	124.838.698	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(591.572)</u>	<u>(591.572)</u>	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	<u>151.846.632</u>	<u>124.247.126</u>	Third parties - net
Neto	<u>151.866.887</u>	<u>164.637.939</u>	Net
Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,76%</u>	Percentage of other receivables - related parties to total assets

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on other receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	591.572	591.572	Beginning balance
Pembukuan kembali	-	-	Reversal
Saldo Akhir	<u>591.572</u>	<u>591.572</u>	Ending Balance

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Program lisensi	117.544.845	37.875.235	<i>Licensed programs</i>
Program dalam penyelesaian	78.947.287	6.425.246	<i>Work in-progress programs</i>
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	<u>12.275.770</u>	<u>13.060.900</u>	<i>In-house and commissioned programs</i>
Total	<u>208.767.902</u>	<u>57.361.381</u>	Total

9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sewa	8.893.834	9.091.702	<i>Rent</i>
Asuransi	3.795.350	3.268.986	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>2.441.575</u>	<u>1.861.996</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	<u>15.130.759</u>	<u>14.222.684</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang muka kepada pemasok	267.323.076	154.395.218	<i>Advances to vendors</i>
Uang muka pengelolaan program	213.686.470	209.374.955	<i>Advances of management program</i>
Uang muka pembelian materi program	129.545.072	243.780.000	<i>Advances of material program's purchase</i>

11. OTHER CURRENT ASSETS

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang muka implementasi <i>multiplexing</i>	73.248.997	78.248.997	<i>Advances of multiplexing implementation</i>
Uang muka kepada karyawan	44.869.020	21.610.255	<i>Advances to employees</i>
Uang muka pembelian <i>Outdoor</i> <i>Broadcast Van</i>	37.320.000	36.230.000	<i>Advances of Outdoor Broadcast Van's purchase</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>4.674.930</u>	<u>1.551.815</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	<u>770.667.565</u>	<u>745.191.240</u>	Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Dikonsolidasi DMA/ Deconsolidation of DMA	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Biaya Perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	169.028.591	1.407.507	-	30.328.881	-	200.764.979	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	474.387.343	2.732.896	-	23.429.653	-	500.549.892	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	403.114.406	910.527	17.955	35.401.006	-	439.407.984	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	47.328.956	1.437.346	-	3.007.964	(2.157.224)	49.617.042	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	56.380.025	2.684.651	4.455	16.215.800	(237.896)	75.038.125	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	65.514.697	10.002.601	2.859.172	2.112.682	-	74.770.808	<i>Vehicles</i>
Sub-total	<u>1.246.960.677</u>	<u>19.175.528</u>	<u>2.881.582</u>	<u>110.495.986</u>	<u>(2.395.120)</u>	<u>1.371.355.489</u>	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>439.394.680</u>	<u>82.043.300</u>	<u>-</u>	<u>(110.495.986)</u>	<u>-</u>	<u>410.941.994</u>	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	<u>1.686.355.357</u>	<u>101.218.828</u>	<u>2.881.582</u>	<u>-</u>	<u>(2.395.120)</u>	<u>1.782.297.483</u>	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan instalasi	58.587.539	14.687.933	-	-	-	73.275.472	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	312.637.632	31.726.289	2.597	-	-	344.361.324	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	266.960.080	26.562.063	-	-	-	293.522.143	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	36.690.919	1.907.629	-	-	(255.691)	38.342.857	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	40.697.169	8.193.480	464	(3.232.335)	(76.795)	45.581.055	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	37.763.106	11.182.224	2.582.376	22.607	-	46.385.561	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>753.336.445</u>	<u>94.259.618</u>	<u>2.585.437</u>	<u>(3.209.728)</u>	<u>(332.486)</u>	<u>841.468.412</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	<u>933.018.912</u>					<u>940.829.071</u>	<i>Carrying Amount</i>

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Hak atas tanah	31.166.659	40.000	-	-	31.206.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	79.039.720	1.878.039	-	88.110.832	169.028.591	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	428.037.657	12.975.585	-	33.374.101	474.387.343	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	368.075.611	642.375	-	34.396.420	403.114.406	<i>Studio and broadcasting equipment</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
Perabotan dan peralatan kantor	44.164.849	2.412.965	-	751.142	47.328.956	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	35.716.125	1.681.420	-	18.982.480	56.380.025	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	54.127.109	12.050.174	3.031.988	2.369.402	65.514.697	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1.040.327.730	31.680.558	3.031.988	177.984.377	1.246.960.677	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian	142.145.232	475.233.825	-	(177.984.377)	439.394.680	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	1.182.472.962	506.914.383	3.031.988	-	1.686.355.357	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	53.750.714	4.836.825	-	-	58.587.539	<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	286.691.249	25.946.383	-	-	312.637.632	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	246.389.267	20.570.813	-	-	266.960.080	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	34.686.147	2.004.772	-	-	36.690.919	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	34.767.574	5.929.595	-	-	40.697.169	<i>Computer equipment</i>
	31.702.785	8.411.438	2.351.117	-	37.763.106	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	687.987.736	67.699.826	2.351.117	-	753.336.445	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	494.485.226				933.018.912	<i>Carrying Amount</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2014	2013	
Program dan penyiaran (Catatan 28)	37.643.745	27.664.681	<i>Program and broadcasting (Note 28)</i>
Umum dan administrasi (Catatan 28)	56.615.873	40.035.145	<i>General and administrative (Note 28)</i>
Total	94.259.618	67.699.826	<i>Total</i>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets were as follows:

	2014	2013	
Harga jual	1.777.620	1.494.019	<i>Selling price</i>
Nilai buku	296.145	680.871	<i>Book value</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap	1.481.475	813.148	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights in the form of HGB will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon due dates.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21).

Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 21).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

2014				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	30% - 90%	358.152.965	Januari 2015 - Juli 2015/ January 2015 - July 2015/	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 95%	21.156.173	Januari 2015 - September 2015/ January 2015 - September 2015/	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	26.264.318	Januari 2015 - Juli 2015/ January 2015 - July 2015/	Furniture and office equipment
	35% - 95%	<u>5.368.538</u>	Januari 2014 - Juni 2015/ January 2015 - June 2015/	
Total		<u>410.941.994</u>		Total
2013				
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	371.540.696	Januari 2014 - Januari 2015/ January 2014 - January 2015/	Buildings and installation Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	33.063.876	Januari 2014 - Juli 2014/ January 2014 - July 2014	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	28.474.786	Januari 2014 - Juni 2014/ January 2014 - June 2014	Furniture and office equipment
	30% - 95%	<u>6.315.322</u>	Januari 2014 - Juni 2014/ January 2014 - June 2014	
Total		<u>439.394.680</u>		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp288,8 miliar, USD26,9 juta dan EUR988.500 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp281,8 miliar, USD48,3 juta dan EUR5,3 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp288.8 billion, USD26.9 million, and EUR988,500 as of December 31, 2014 and Rp281.8 billion, USD48.3 million, and EUR5.3 million as of December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Allianz. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp910.749.927 dan Rp475.755.020.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai tercatat bruto dari aset-aset masing-masing sebesar Rp623.270.678 dan Rp271.521.960.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20 dan 21).

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.170
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.847	5.815.846
Total	<u>600.722.016</u>	<u>600.722.016</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak ketiga		
Jaminan sewa	7.950.675	8.200.308
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>1.338.084</u>	<u>926.789</u>
Total pihak ketiga	9.288.759	9.127.097

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are insured with PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Allianz. These insurance companies are not affiliated with the Group.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp910,749,927 and Rp475,755,020, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The gross carrying amount of such assets amounted to Rp623,270,678 and Rp271,521,960, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities obtained from Credit Suisse and for consumer finance liabilities (Notes 20 and 21).

13. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

As of December 31, 2014 and 2013, there was no impairment in the value of goodwill.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Third parties
Rental deposits
Others (each below
Rp2 billion)
Total third parties*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			Related party
Aset keuangan AFS - PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	100.000	AFS financial asset - PT Viva Sport Indonesia 1
Total	9.388.759	9.227.097	Total

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	9.355.756	8.705.262	Rupiah
Dolar AS	33.003	521.835	US Dollar
Total	9.388.759	9.227.097	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan AFS merupakan investasi ekuitas pada PT Viva Sport Indonesia 1 dengan kepemilikan 5%.

As of December 31, 2014 and 2013, AFS financial asset represents a 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.518.287	1.526.824	Others (each below Rp2 billion)
Pihak ketiga			Third parties
Program			Program
PT Kompak Mantap Indonesia	11.149.300	12.811.463	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Soraya Intercine Films	10.891.752	912.853	PT Soraya Intercine Films
PT Pidi Visual Project	7.581.877	1.946.177	PT Pidi Visual Project
CBS Broadcast Inter	4.860.495	4.691.303	CBS Broadcast Inter
PT Kharisma Star Vision	2.030.764	-	PT Kharisma Star Vision
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	22.208.737	70.388.833	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	58.722.925	90.750.629	Subtotal
Operasional			Operational
PT Erry Guna	4.225.067	-	PT Erry Guna
PT Media Penta Technology	3.967.537	3.627.990	PT Media Penta Technology

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Indosat Tbk	2.425.533	-	<i>PT Indosat Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>35.118.649</u>	<u>36.576.780</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	<u>45.736.786</u>	<u>40.204.770</u>	<i>Subtotal</i>
Total pihak ketiga	<u>104.459.711</u>	<u>130.955.399</u>	<i>Total third parties</i>
Total	<u>105.977.998</u>	<u>132.482.223</u>	<i>Total</i>
Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas	<u>0,04%</u>	<u>0,05%</u>	<i>Percentage of trade payables - related parties to total liabilities</i>

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade payables were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	24.859.267	29.588.933	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	6.881.102	16.047.869	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	14.618.532	24.438.250	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	14.039.902	42.032.724	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>45.579.195</u>	<u>20.374.447</u>	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>105.977.998</u>	<u>132.482.223</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	67.422.167	99.386.986	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	38.548.039	29.444.797	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	<u>7.792</u>	<u>3.650.440</u>	<i>Others</i>
Total	<u>105.977.998</u>	<u>132.482.223</u>	<i>Total</i>

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.446.358	8.684.964	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>6.474.181</u>	<u>2.951.608</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	<u>8.920.539</u>	<u>11.636.572</u>	<i>Total</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	8.845.731	11.605.831	Rupiah
Dolar AS	61.889	28.985	US Dollar
Lain-lain	12.919	1.756	Others
Total	<u>8.920.539</u>	<u>11.636.572</u>	Total

16. OTHER PAYABLES (Continued)

The details of other payables based on original currency were as follows:

17. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang muka sewa aset	20.456.394	10.646.241	Advances for rental of assets
Uang muka pelanggan	8.545.446	10.462.232	Customer advances
Total	<u>29.001.840</u>	<u>21.108.473</u>	Total

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Produksi <i>in-house</i>	49.811.102	38.858.250	In-house production
Bunga	29.526.533	33.018.647	Interest
Gaji	12.166.041	8.989.445	Salary
Utilitas	1.498.980	1.197.776	Utilities
Sewa	381.268	1.349.805	Rental
Satelit	-	7.707.507	Satellite
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	22.176.740	18.009.222	Others (each below Rp1 billion)
Total	<u>115.560.664</u>	<u>109.130.652</u>	Total

18. ACCRUED EXPENSES

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	28.456.892	25.299.890	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 23	-	900.000	Income tax article 23
Total	<u>28.456.892</u>	<u>26.199.890</u>	Total

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (*Lanjutan*)

19. TAXATION (*Continued*)

b. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp15.964.067 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp15,964,067 as of December 31, 2014 and 2013.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	1.264.467	590.509	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	19.813.237	6.788.783	<i>Article 21</i>
Pasal 23	22.228.099	2.626.208	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10.757.935	3.396.889	<i>Article 25</i>
Pasal 26	3.470.959	748.477	<i>Article 26</i>
Pasal 29	110.345.417	70.684.910	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	50.403.771	4.968.869	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	2.480.086	2.394.951	<i>Tax penalties</i>
Total	<u>220.763.971</u>	<u>92.199.596</u>	<i>Total</i>

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kini	196.752.509	136.094.189	<i>Current</i>
Tangguhan	4.817.655	877.586	<i>Deferred</i>
Total	<u>201.570.164</u>	<u>136.971.775</u>	<i>Total</i>

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

e. *Reconciliation between income before income tax expense, as stated in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2014 and 2013 was as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	374.638.307	242.767.337	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(723.734.106)	(450.406.560)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(349.095.799)	(207.639.223)	<i>Commercial loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer	2.140.102	848.255	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	378.194.915	180.277.286	<i>Permanent differences</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	31.239.218	(26.513.682)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(53.793.621)	(290.544.638)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of year</i>
Pembetulan SPT	3.171.902	262.002.769	<i>SPT Correction</i>
Rugi fiskal jatuh tempo	-	1.261.930	<i>Expired fiscal loss</i>
Taksiran kompensasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(19.382.501)</u>	<u>(53.793.621)</u>	<i>Estimated fiscal loss carryforward at end of year</i>
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense - current Company</i>
Entitas Anak	<u>196.752.509</u>	<u>136.094.189</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>196.752.509</u>	<u>136.094.189</u>	<i>Total</i>
Ditambah: Entitas Anak			<i>Addition: Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	70.684.910	36.436.682	<i>Tax payable article 29 at beginning of year</i>
Dikurangi: Entitas Anak			<i>Less: Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak	(34.665.139)	(16.124.015)	<i>Payment of tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(122.426.864)</u>	<u>(85.721.946)</u>	<i>Prepayment of income tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>110.345.417</u>	<u>70.684.910</u>	<i>Tax Payable Article 29</i>

Jumlah rugi fiskal merupakan estimasi perhitungan yang akan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The amount of fiscal loss represents estimated calculations of the Company based on the submission of Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
Entitas Induk				<i>Parent</i>
Liabilitas imbalan kerja	284.203	407.989	692.192	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	13.448.405	(8.602.780)	4.845.625	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset tetap	59.470	127.037	186.507	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(13.792.078)	8.067.754	(5.724.324)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income		Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014	
Entitas Anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	10.566.807	810.663		11.377.470	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	6.292.600	2.166.389		8.458.989	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.366.346	478.489		7.844.835	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(1.548.235)	(1.463.145)		(3.011.380)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(3.298.844)	(8.078.626)		(11.377.470)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19.378.674	(6.086.230)		13.292.444	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	12.462.330	1.870.844		14.333.174	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.543.033	28.075		1.571.108	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(24.574.534)	(630.344)		(25.204.878)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(10.569.171)	1.268.575		(9.300.596)	Deferred Tax Liabilities - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		(4.817.655)			Deferred Income Tax Expense
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income		Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Induk					Parent
Liabilitas imbalan kerja	112.363	171.840		284.203	Employee benefit liabilities
Akumulasi rugi fiskal	72.636.159	(59.187.754)		13.448.405	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	19.246	40.224		59.470	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(72.767.768)	58.975.690		(13.792.078)	Allowance for deferred tax assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	79.891.661	(69.324.854)		10.566.807	Accumulated fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.069.133	297.213		7.366.346	Allowance for impairment losses of receivables
Liabilitas imbalan kerja	4.758.075	1.534.525		6.292.600	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(3.325.738)	1.777.503		(1.548.235)	Fixed assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(68.699.116)	65.400.272		(3.298.844)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19.694.015	(315.341)		19.378.674	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	11.980.204	482.126		12.462.330	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.471.158	71.875		1.543.033	Allowance for impairment losses of receivables
Aset tetap	(23.458.288)	(1.116.246)		(24.574.534)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(10.006.926)	(562.245)		(10.569.171)	Deferred Tax Liabilities - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		(877.586)			Deferred Income Tax Expense

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

19. TAXATION (Continued)

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada Agustus 2014, LM menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut :

In August 2014, LM received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as specified below :

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	Pasal 29/ Article 29	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2011	1.245.016	142.352	774.169	189.788	1.337.167	1.810.202	SKPKB for fiscal year 2011
STP untuk tahun fiskal 2011	-	-	1.204	-	-	1.277.912	STP for fiscal year 2011
Total	1.245.016	142.352	775.373	189.788	1.337.167	3.088.114	Total

LM telah melunasi seluruh SKPKB dan STP tersebut di atas di tahun 2014 dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban denda pajak."

LM settled all the aforementioned SKPKB and STP in 2014 and are presented in the statement of comprehensive income as "Tax penalties."

Pada tahun 2014, LM telah melakukan pembetulan pajak (SPT) PPN untuk bulan Desember 2010, Desember 2012 dan Desember 2013, yang mengakibatkan terdapat pembayaran tambahan pajak sebesar Rp2.260.227, yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban dan denda pajak".

In 2014, LM amended its VAT tax returns (SPT) for the months of December 2010, December 2012 and December 2013, resulting in additional payments totaling Rp2,260,227, which was recorded in the statement of comprehensive income as "Tax penalties and expenses."

PT Asia Global Media (AGM)

PT Asia Global Media (AGM)

- Pada tanggal 30 Maret 2011, AGM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1,95 miliar. AGM juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp23,57 miliar dan STP PPN sebesar Rp0,11 miliar. Pada tahun 2011 dan 2012, AGM telah membayar Rp14,30 miliar dan Rp2,31 miliar dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh SKPKB telah diperhitungkan dengan SKPLB dan sisanya dilakukan pelunasan dengan pembayaran ke kas negara.

- On March 30, 2011, AGM received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for 2008 corporate income tax of Rp1.95 billion. AGM also received SKPKB for income tax under articles 23, 26 and VAT for 2008 fiscal year totaling Rp23.57 billion, and STP for VAT totaling Rp0.11 billion. In 2011 and 2012, AGM has paid Rp14.30 billion and Rp2.31 billion and charged to the consolidated statement of comprehensive income. As of December 31, 2013, the entire SKPLB has been compensated against SKPKB and the balance paid to the state treasury.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada 13 Februari 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk PPh pasal 23 untuk tahun fiskal 2008 dan 2009 sebesar Rp1,76 miliar, Rp8,06 miliar, dan STP PPN untuk tahun 2014 sebesar Rp500.000. Sisa bagian yang belum dibayar sebesar Rp2,27 miliar pada 31 Desember 2014 diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Denda Pajak" dalam hutang pajak.
- Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun 2013 sebesar Rp28.55 miliar. AGM melakukan net-off atas SKPKB Perusahaan dan STP untuk tahun fiskal 2011 dan 2010 sebesar Rp93.17 juta.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tanggal 4 November 2014, STP untuk PPh Pasal 21 untuk tahun fiskal 2009, 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp190.909, Rp2.937 dan Rp16.785, dan STP untuk PPh Pasal 23 untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp1.568.

Perusahaan telah melunasi seluruh STP tersebut kecuali untuk PPh pasal 21 untuk tahun fiskal 2009, dimana Perusahaan mengajukan cicilan selama dua belas (12) bulan mulai Desember 2014 sampai dengan November 2015. Beban terkait disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban dan denda pajak".

19. TAXATION (Continued)

- On February 13, 2014, the Company received Tax Collection Letters (STP) for PPh article 23 for fiscal years 2008 and 2009 amounting to Rp1.76 billion and Rp8.06 billion, respectively and STP PPN 2014 amounting to Rp500,000. Remaining unpaid portion amounting to Rp2.27 billion as of December 31, 2014 was recognized in the consolidated statement of financial position under "Tax Penalties" in taxes payable.
- On January 2015, the Company received SKPLB for the year 2013 amounting to Rp28.55 billion. AGM net-off various SKPKB and STP for fiscal year 2011 and 2010 amounting to Rp93.17 million.

PT Viva Media Baru (VMB)

On November 4, 2014, the Company received STP for PPh Article 21 for fiscal years 2009, 2010 and 2011 amounting to Rp190,909, Rp2,937 and Rp16,785, respectively and for PPh Article 23 for fiscal year 2009 amounting to Rp1,568.

The Company settled all the aforementioned STPs except for PPh article 21 for fiscal year 2009, whereby the Company proposed twelve (12) monthly installment payments starting December 2014 until November 2015. The related expense was presented in the consolidated statement of comprehensive income as "Taxes penalties and expenses."

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.611.288.264	2.803.470.000	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Biaya <i>redemption premium</i>			
masih harus dibayar	<u>360.005.240</u>	<u>28.060.011</u>	Accrued redemption premium
Total	2.971.293.504	2.831.530.011	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>572.240.000</u>	<u>244.869.307</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	2.399.053.504	2.586.660.704	Non-current portion at nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(69.752.387)</u>	<u>(77.687.100)</u>	Unamortized transaction cost
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>2.329.301.117</u>	<u>2.508.973.604</u>	Non-Current Portion at Amortized Cost

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Credit Suisse AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD230 juta (Pinjaman). Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, pembayaran pinjaman pemegang saham, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan untuk beban lindung nilai, pendanaan rekening Reserve Account, dan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger, Facility Agent, Security Agent* dan *Offshore Account Bank* dan Credit Suisse International bertindak sebagai *Hedge Counterparty*.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,75% ditambah LIBOR tiga (3) bulan yang dibayar setiap tiga bulan. Jumlah yang setara dengan 5% dari pokok pinjaman jatuh tempo pada dua belas angsuran pertama dengan sisa sebesar 40% jatuh tempo pada angsuran terakhir. Angsuran pertama jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

a. Credit Suisse AG, Singapore Branch

On November 1, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding loan from Deutsche Bank, Hong Kong branch, to repay the shareholder loan, transaction expenses related to Credit Agreement, funding for the hedging expense, funding a Reserve Account, and for working capital and capital expenditure purposes of the Company and/ or Subsidiaries. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent, Security Agent and Offshore Account Bank and Credit Suisse International acted as Hedge Counterparty.

The interest rate per annum is 7.75% plus three (3) months LIBOR, which is payable every three (3) months. An amount equal to 5% of the principal amount is payable at every installment for the first twelve installments, with the remaining 40% payable at the final installment. The first installment is payable on the date falling twelve (12) months after the utilization date.

In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 16% per annum if the loan is repaid in twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid in more than twelve (12) months after the utilization date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 2,25:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya;
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi 5,00:1 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014; 6,00:1 pada 30 Juni 2014; 4,25:1 pada 30 September 2014; 4,00:1 pada 31 Desember 2014; 3,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 pada 30 Juni 2015; dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar *redemption premium* tidak kurang dari 3,50:1 pada 31 Desember 2013; 2,50:1 pada 31 Maret 2014; 1,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,75:1 pada 30 September 2014; 2,00:1 pada 31 Desember 2014; 2,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 4,00:1 untuk tanggal sesudahnya.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CATV dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi CATV dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CATV dan LM.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013 manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The Credit Agreement also require, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 2.25:1 up to December 31, 2014 and 2.00:1 thereafter;*
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 5.00:1 up to March 31, 2014; 6.00:1 on June 30, 2014; 4.25:1 on September 30, 2014; 4.00:1 on December 31, 2014; 3.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 on June 30, 2015; and 2.00 thereafter; and*
- *at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs, excluding redemption premium must not be less than 3.50:1 on December 31, 2013; 2.50:1 on March 31, 2014; 1.50:1 on June 30, 2014; 1.75:1 on September 30, 2014; 2.00:1 on December 31, 2014; 2.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 until June 30, 2016 and 4.00:1 thereafter.*

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CATV and RS's shares in LM, fiducia security over equipment of CATV and LM, claim over insurances of CATV and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CATV and LM.

As of December 31, 2014 and 2013 the management believed that the Company had complied with all the loan covenants.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Konsumen	Jenis	2014	2013	Type	Lessors
Mitsui Leasing	Kendaraan	2.371.968	-	Vehicle	Mitsui Leasing
PT ACC Finance	Kendaraan	2.148.661	261.151	Vehicle	PT ACC Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	1.600.757	197.156	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT BII Finance	Kendaraan	1.204.350	7.057.884	Vehicle	PT BII Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	89.600	-	Vehicle	Dipo Star Finance
PT U Finance	Kendaraan	45.088	392.339	Vehicle	PT U Finance
PT BCA Finance	Kendaraan	-	8.438	Vehicle	PT BCA Finance
Total		7.460.424	7.916.968		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		5.182.197	5.199.397		Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang		2.278.227	2.717.571		Long-Term Portion

21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of December 31, 2014 and 2013, the Subsidiaries had consumer finance liabilities to:

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	2014	2013	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada:			Minimum payments due in the periods:
2014	-	5.654.731	2014
2015	5.806.904	2.955.409	2015
2016	1.599.062	-	2016
2017	837.588	-	2017
2018	333.950	-	2018
Total pembayaran minimum	8.577.504	8.610.140	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(1.117.080)	(693.172)	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	7.460.424	7.916.968	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	5.182.197	5.199.397	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	2.278.227	2.717.571	Long-Term Portion

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 12).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 12).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 15 Januari 2015, 6 Februari 2015 dan 13 Februari 2015.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities as of December 31, 2014 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its reports dated January 15, 2015, February 6, 2015 and February 13, 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 4 Februari 2014 dan 3 Maret 2014.

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Tingkat diskonto	8.4% - 8.59%	9% - 9.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Pension rate</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> Table III (2011)	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> Table III (2011)	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban jasa kini	14.619.874	12.046.511	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.138.139	4.181.102	<i>Interest cost</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang belum menjadi hak	52.938	17.257	<i>Amortization of past service cost - non-vested</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial neto	167.209	(945.971)	<i>Net actuarial losses (gains)</i>
Total	21.978.160	15.298.899	<i>Total</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities were as follows:

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	120.668.555	87.277.180	<i>Present value of benefit obligation</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(26.365.472)	(10.088.352)	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(365.660)	(73.475)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	93.937.423	77.115.353	<i>Employee Benefit Liabilities</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	77.115.353	66.953.114
Beban imbalan pasca kerja	21.978.160	15.298.899
Pembayaran imbalan kerja	(3.709.107)	(5.136.660)
Dekonsolidasi DMA	(1.035.936)	-
Laba lain-lain	(411.047)	-
Saldo Akhir	<u>93.937.423</u>	<u>77.115.353</u>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan adalah sebagai berikut:

Program Pensiun Imbalan Pasti	31 Desember/December 31,					Benefit Pension Plans
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(120.668.555)	(87.277.180)	(43.554.284)	(81.486.467)	(53.233.600)	Present value of benefit obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(3.862.607)	(16.937.068)	42.963.531	(15.718.461)	4.604.145	Experience adjustments arising on plan liabilities

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The movements of employee benefit liabilities were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	77.115.353	66.953.114	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja	21.978.160	15.298.899	Employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja	(3.709.107)	(5.136.660)	Benefits paid
Dekonsolidasi DMA	(1.035.936)	-	Deconsolidation of DMA
Laba lain-lain	(411.047)	-	Other income
Saldo Akhir	<u>93.937.423</u>	<u>77.115.353</u>	Ending Balance

Comparison of the present value of benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities was as follows:

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Pemegang Saham	2014			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.788.449.293	53,38%	878.844.929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Prudential Life Assurance	1.153.927.800	7,01%	115.392.780	PT Prudential Life Assurance
PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	757.768.920	4,60%	75.776.892	PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	166.462.700	1,01%	16.646.270	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	50.950.000	0,31%	5.095.000	PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount of each below 5%)
	4.511.891.687	27,41%	451.189.169	
Sub-total	<u>15.429.450.400</u>	<u>93,72%</u>	<u>1.542.945.040</u>	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

	2014			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
Pemegang Saham				
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	300.000.000	1,82%	75.540.000	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Sub-total
Total	16.464.270.400	100%	1.803.512.716	Total
	2013			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	Shareholders
Pemegang Saham				
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) PT Trinugraha Thohir Media Partner	9.166.799.893	55,68%	916.679.989	Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	5.521.840.507	33,54%	552.184.051	PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Fast Plus Limited	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Fast Plus Limited
Total	16.464.270.400	100,00%	1.803.512.716	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders as of December 31, 2014 and 2013 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Ficomindo Buana Registrar.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2014	2013	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	Stock issuance costs
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	Share premium from paid-in capital
Sub-total	502.167.891	502.167.891	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 25)	(32.862.613)	(32.862.613)	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 25)</i>
Total	<u>469.305.278</u>	<u>469.305.278</u>	Total

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

(1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

(1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)

(2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

(2) IMC acquired CAT from under common control entities, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to under common control entities and that portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS
SEPEMENDALI (Lanjutan)**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

(3) Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

(3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

(4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali."

(4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Diterima/ Amount Received</u>	<u>Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp32.862.613.

As of December 31, 2014 and 2013, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613, respectively.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

Non-controlling interest in equity was as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Intermedia Capital Tbk Publik	438.350.990	-	PT Intermedia Capital Tbk Public
Ahmad Zulfikar Said	1.882	948	Ahmad Zulfikar Said
PT Jejaring Media Global	375.868	129.501	PT Jejaring Media Global
Friedrich Himawan	205.689	213.058	Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi	87.644	89.721	Yogi Andriyadi

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	2014	2013	
Jastiro Abi	83.564	89.095	<i>Jastiro Abi</i>
Ahmad Rahardian	18.936	20.202	<i>Ahmad Rahardian</i>
Santana Muharam	18.868	20.583	<i>Santana Muharam</i>
PT Recapital Advisors	415	416	<i>PT Recapital Advisors</i>
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	-	2.855.376	<i>PT Konektivitas Infrastruktur Asia</i>
PT Media Visual Kreasindo	-	2.741.192	<i>PT Media Visual Kreasindo</i>
Total	439.143.856	6.160.092	Total

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebagai berikut:

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries was as follows:

	2014	2013	
PT Intermedia Capital Tbk Publik	28.909.111	-	<i>PT Intermedia Capital Tbk Public</i>
Ahmad Zulfikar Said	1.059	357	<i>Ahmad Zulfikar Said</i>
PT Jejaring Media Global	246.367	44.162	<i>PT Jejaring Media Global</i>
Friedrich Himawan	(7.369)	(36.942)	<i>Friedrich Himawan</i>
Jastiro Abi	(5.531)	(10.905)	<i>Jastiro Abi</i>
Yogi Andriyadi	(2.077)	(10.279)	<i>Yogi Andriyadi</i>
Santana Muharam	(1.715)	(4.417)	<i>Santana Muharam</i>
Ahmad Rahardian	(1.266)	(4.798)	<i>Ahmad Rahardian</i>
PT Recapital Advisors	(1)	-	<i>PT Recapital Advisors</i>
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	-	(802.613)	<i>PT Konektivitas Infrastruktur Asia</i>
PT Media Visual Kreasindo	-	(770.517)	<i>PT Media Visual Kreasindo</i>
Total	29.138.578	(1.595.952)	Total

Penerimaan neto dari IPO Entitas Anak neto

Net proceeds from IPO of Subsidiary is as follows:

	2014	2013	
Penerimaan dari IPO entitas anak	405.880.080	-	<i>Proceeds from IPO of subsidiary</i>
Biaya-biaya yang dikeluarkan dengan IPO entitas anak	(13.985.496)	-	<i>Stock issuance costs of IPO of subsidiary</i>
Neto	391.894.584	-	Net

Alokasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO atas IMC sebagai berikut:

Allocation stock issuance cost related with IPO of IMC, as follows:

	2014	2013	
Tambahan modal disetor Umum dan administrasi	13.985.496	-	<i>Additional paid-in capital General and administrative</i>
Neto	15.139.340	-	Net

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Sebesar Rp39.215.534 diumumkan sebagai pembagian dividen kas (Rp10 per saham) oleh IMC sebesar Rp3.921.671 berkaitan dengan kepentingan non-pengendali.

26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

The amount of Rp39,215,534 was declared as cash dividend (Rp10 per share) by IMC of which Rp3,921,671 pertains to the non-controlling interest.

27. PENDAPATAN USAHA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan dari iklan	2.248.656.040	1.557.170.008	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	4.020.976	117.205.142	<i>Revenue from non-advertisement</i>
Total	<u>2.252.677.016</u>	<u>1.674.375.150</u>	Total

27. REVENUES

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

<u>Pelanggan</u>	<u>2014</u>		<u>2013</u>		<u>Customers</u>
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
PT Wira Pamungkas Pariwara	290.780.967	13%	182.484.655	11%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	1.961.896.049	87%	1.491.890.495	89%	<i>Others</i>
Total	<u>2.252.677.016</u>	<u>100%</u>	<u>1.674.375.150</u>	<u>100%</u>	Total

28. BEBAN USAHA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	661.101.856	350.295.710	<i>Amortization of program material inventories</i>
Penyusutan (Catatan 12)	37.643.745	27.664.681	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Beban program	19.417.902	21.700.232	<i>Program expense</i>
Sewa transponder (Catatan 35)	8.040.644	8.980.919	<i>Transponder lease (Note 35)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	20.229.704	9.832.562	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-total	<u>746.433.851</u>	<u>418.474.104</u>	<i>Subtotal</i>
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	464.225.757	405.236.753	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Pemasaran	54.920.212	60.229.064	<i>Marketing</i>
Penyusutan (Catatan 12)	56.615.873	40.035.145	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Air, listrik dan komunikasi	40.939.607	34.692.277	<i>Water, electricity and communication</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	21.978.160	15.298.899	<i>Employee benefits expense (Note 22)</i>

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

	2014	2013	
Transportasi	16.684.153	17.330.124	<i>Transportation</i>
Kebersihan dan keamanan	14.706.386	14.847.637	<i>Cleaning and security</i>
Sewa	12.467.221	14.944.441	<i>Rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11.333.547	11.791.977	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	7.761.758	28.916.801	<i>Professional fee</i>
Penelitian dan pengembangan	6.922.791	6.584.290	<i>Research and development</i>
Perlengkapan kantor	4.625.842	4.580.348	<i>Office supplies</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.037.255	1.061.724	<i>Provision for impairment losses of receivables</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	19.594.963	13.530.300	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	734.813.525	669.079.780	<i>Subtotal</i>
Total	1.481.247.376	1.087.553.884	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

28. OPERATING EXPENSES

For the years ended December 31, 2014 and 2013, there was no supplier with total purchases of program materials of more than 10% of the consolidated total revenues.

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2014	2013	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	340.075.738	110.227.153	<i>Amortization of transaction costs and redemption premium</i>
Beban bunga pinjaman bank	213.616.872	99.319.024	<i>Interest on bank loans</i>
Rugi transaksi derivatif	13.957.954	-	<i>Loss on derivative transactions</i>
Beban bank	3.931.591	1.001.731	<i>Bank charges</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	683.029	332.375	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total	572.265.184	210.880.283	Total

29. INTEREST AND FINANCE CHARGES

30. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

	2014	2013	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	143.929.565	107.391.514	<i>Net income attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.085.907.869	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)	8,742	6,676	Basic/Diluted Earnings per Share (Full Amount)

30. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>4.355.952</u>	<u>2.703.276</u>
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	<u>0,19%</u>	<u>0,16%</u>

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>2.526.612</u>	<u>3.520.011</u>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	<u>0,17%</u>	<u>0,32%</u>

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

c. Piutang pihak berelasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Digital Media Asia	516.567.567	-
PT Visi Perjalanan Inkubator	12.128.785	11.420.805
Total	<u>528.696.352</u>	<u>11.420.805</u>
Persentase terhadap Total Aset	<u>8,59%</u>	<u>0,22%</u>

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Revenues

*Revenue from related parties
(each below Rp2 billion)*

***Percentage to Total
Revenues***

The related party trade receivables as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).

b. General and administrative expenses

*General and administrative
expenses with related parties
(each below Rp2 billion)*

***Percentage to Total
Operating Expenses***

Payables to related parties related to that transaction are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 15).

c. Due from related parties

*PT Digital Media Asia
PT Visi Perjalanan Inkubator*

Total

Percentage to Total Assets

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp516.567.567 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp112.425 diakui sebagai bagian dari beban keuangan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp12,1 miliar dan Rp11,4 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

d. Utang pihak berelasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	-	32.975
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>288.431</u>	<u>273.131</u>
Total	<u>288.431</u>	<u>306.106</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>

Saldo utang pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp32.975 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kepada PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) merupakan penggantian biaya atas biaya operasional Perusahaan.

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan dan PT Intermedia Capital Tbk (IMC) mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman pihak berelasi dimana IMC dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

(Continued)

Due from PT Digital Media Asia as of December 31, 2014 amounting to Rp516,567,567 represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. Amortized cost amounted to Rp112,425 is recognized as part of financial charges in the Statement of Comprehensive Income. These loans were denominated in Rupiah currency.

Due from PT Visi Perjalanan Inkubator as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp12.1 billion and Rp11.4 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These loans were denominated in Rupiah currency.

d. Due to related parties

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)	-	32.975
Others (each below Rp1 billion)	<u>288.431</u>	<u>273.131</u>
Total	<u>288.431</u>	<u>306.106</u>
Persentase terhadap Total Liabilities	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>

The amounts due to PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) as of December 31, 2014 and 2013 amounting to nil and Rp32,975, respectively, represent reimbursement of expenses relating to the Company's operation.

On November 1, 2013, the Company and PT Intermedia Capital Tbk (IMC) entered into an Intercompany loan facility agreement whereby IMC can obtain an intercompany loan from the Company of up to USD50,000,000 at annual interest of 15%. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investment in associates

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Viva Sport Indonesia 4	805.223	828.925	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	599.885	602.908	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	558.032	558.166	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
Total	<u>1.963.140</u>	<u>1.989.999</u>	Total
Persentase terhadap Total Aset	<u>0,03%</u>	<u>0,04%</u>	Percentage to Total Assets

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Investment at Beginning of Year	Penambahan Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional Investment During the Year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Investment at End of Year	
31 Desember 2014						<u>December 31, 2014</u>
PT Digital Media Asia	49%	-	2.124.964	(2.124.964)	-	<i>PT Digital Media Asia</i>
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	828.925	-	(23.702)	805.223	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	602.908	-	(3.023)	599.885	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	558.166	-	(134)	558.032	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
Total		<u>1.989.999</u>	<u>2.124.964</u>	<u>(2.151.823)</u>	<u>1.963.140</u>	Total
31 Desember 2013						<u>December 31, 2013</u>
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	948.478	-	(119.553)	828.925	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	549.020	71.988	(18.100)	602.908	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	567.546	-	(9.380)	558.166	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
Total		<u>2.065.044</u>	<u>71.988</u>	<u>(147.033)</u>	<u>1.989.999</u>	Total

Investasi pada DMA setelah dekonsolidasi adalah sebesar Rp2.124.964. Bagian rugi neto yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah Rp2.124.964.

The value of investment in DMA after its deconsolidation amounted to Rp2,124,964. Equity in net loss recognized for the year ended December 31, 2014 is Rp2,124,964.

Total aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets and liabilities of associates were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Total aset	511.266.927	25.620.445	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	659.551.612	19.769.169	<i>Total liabilities</i>

Total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total revenues and net losses of associates were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan	6.585.596	-	<i>Revenues</i>
Rugi neto	(84.354.293)	(147.033)	<i>Net losses</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

(Lanjutan)

f. Imbalan yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioners
Imbalan jangka pendek	6.491.466	3.469.500	Short-term benefits
Direksi			Boards of Directors
Imbalan jangka pendek	<u>60.525.627</u>	<u>34.375.727</u>	Short-term benefits
Total	<u><u>67.017.093</u></u>	<u><u>37.845.227</u></u>	Total

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

g. Nature of relationship with related parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari perusahaan.

- *PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.*
- *PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.*
- *PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies in the Bakrie Group.*
- *PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.*
- *PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.*
- *PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.*
- *PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.*
- *PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada pelaporan periode:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of end of reporting period:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	1.469.952	1.469.952	2.814.794	2.814.794	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan deposito berjangka	461.158.298	461.158.298	813.065.131	813.065.131	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	123.219.677	123.219.677	137.714.705	137.714.705	Restricted cash
Piutang usaha - neto	964.855.540	964.855.540	686.272.352	686.272.352	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	151.866.887	151.866.887	164.637.939	164.637.939	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	528.696.352	528.696.352	11.420.805	11.420.805	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	7.950.675	7.950.675	9.127.097	9.127.097	Other non-current assets
FVTPL					FVTPL
Derivatif aset	14.902.846	14.902.846	-	-	Derivative asset
Aset keuangan AFS					AFS Financial Assets
Investasi jangka pendek	394.339.724	394.339.724	-	-	Short-term investment
Aset tidak lancar lainnya	100.000	100.000	100.000	100.000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	2.648.559.951	2.648.559.951	1.825.152.823	1.825.152.823	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman dan utang					Loans and borrowings
Utang usaha	105.977.998	105.977.998	132.482.223	132.482.223	Trade payables
Utang lain-lain	8.920.539	8.920.539	11.636.572	11.636.572	Other payables
Beban masih harus dibayar	115.560.664	115.560.664	109.130.652	109.130.652	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	288.431	288.431	306.106	306.106	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	2.901.541.117	2.901.541.117	2.753.842.911	2.753.842.911	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.460.424	7.460.424	7.916.968	7.916.968	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.139.749.173	3.139.749.173	3.015.315.432	3.015.315.432	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- a. Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

- b. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- a. Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- a. *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- b. *Derivative financial instruments*

These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- a. *Long-term fixed-rate financial liabilities.*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b. *Other long-term financial assets and liabilities*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	2014			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD EUR	28.078.941 8.972	349.302.027 135.774	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	9.904.655	123.213.905	Restricted cash
Piutang usaha	USD	2.668.095	33.191.102	Trade receivables
Derivatif aset	USD	1.197.978	14.902.846	Derivative asset
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.653	33.003	Other non-current assets
Total			<u>520.778.657</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD SGD	3.098.717 827	38.548.039 7.792	Trade payables
Utang lain-lain	USD	4.975	61.889	Other payables
Beban masih harus dibayar	USD	2.373.515	29.526.533	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	209.910.632	2.611.288.264	Long-term bank loans
Total			<u>2.679.432.517</u>	Total
Liabilitas - Neto			<u>(2.158.653.860)</u>	Liabilities - Net

	2013			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD EUR	54.142.069 208.258	659.937.681 3.503.107	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	11.298.278	137.714.705	Restricted cash
Piutang usaha	USD	87.138	1.062.125	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	42.812	521.835	Other non-current assets
Total			<u>802.739.453</u>	Total

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)

2013				
Mata	Total	Setara dengan		
Uang Asing/ Foreign Currencies	(Angka penuh)/ Total (Full Amount)	Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD 2.415.686	29.444.797		Trade payables
	EUR 215.077	3.617.812		
	SGD 3.389	32.628		
Utang lain-lain	USD 2.378	28.985		Other payables
	EUR 15	257		
	SGD 156	1.499		
Beban masih harus dibayar	USD 2.708.889	33.018.647		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD 232.302.077	2.831.530.011		Long-term bank loans
Total		2.897.674.636		Total
Liabilitas - Neto		(2.094.935.183)		Liabilities - Net

34. SEGMENT OPERASI

34. OPERATING SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group was as follows:

2014				
Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan eksternal	2.248.656.040	4.020.976	2.252.677.016	External revenues
Pendapatan antar segmen	80.790.734	99.000.000	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	2.329.446.774	103.020.976	2.252.677.016	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	764.083.598	33.791.787	746.433.851	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	826.605.473	36.557.252	734.813.525	General and administrative
Total Beban Usaha	1.590.689.071	70.349.039	1.481.247.376	Total Operating Expenses

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

		2014				
		<u>Iklan/ Advertisement</u>	<u>Non-Iklan/ Non- Advertisement</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total/ Total</u>	
HASIL SEGMENT		738.757.703	32.671.937	-	771.429.640	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN)						OTHER INCOME
LAIN-LAIN						(CHARGES)
Laba divestasi saham					113.824.633	Gain on divestment of shares
Penghasilan bunga					9.809.448	Interest income
Penghasilan sewa					4.188.154	Rent income
Laba pelepasan aset tetap					1.481.475	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan keuangan					112.425	Financial income
Beban bunga dan keuangan					(572.265.184)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto					(36.868.010)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak					(33.651.529)	Tax penalties and expenses
Rugi dekonsolidasian entitas anak					(3.700.748)	Loss on deconsolidation of subsidiary
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi					(2.151.823)	Net loss from investment in associates
Lain-lain - neto					122.429.826	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					374.638.307	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(201.570.164)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO					173.068.143	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen		2.432.558.661	6.973.139.140	(3.249.255.983)	6.156.441.818	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen		(776.539.936)	(3.260.557.638)	544.344.571	(3.492.753.003)	Segment liabilities
Pengeluaran modal		97.109.503	4.109.325	-	101.218.828	Capital expenditures
Penyusutan		92.779.067	1.480.551	-	94.259.618	Depreciation
		2013				
		<u>Iklan/ Advertisement</u>	<u>Non-Iklan/ Non- Advertisement</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total/ Total</u>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal		1.557.170.008	117.205.142	-	1.674.375.150	External revenues
Pendapatan antar segmen		90.398.369	45.000.000	(135.398.369)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan		1.647.568.377	162.205.142	(135.398.369)	1.674.375.150	Total Revenues
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		493.240.233	14.506.240	(89.272.369)	418.474.104	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		693.997.343	20.410.527	(45.328.090)	669.079.780	General and administrative
Total Beban Usaha		1.187.237.576	34.916.767	(134.600.459)	1.087.553.884	Total Operating Expenses

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2013				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
HASIL SEGMENT	460.330.801	127.288.375	(797.910)	586.821.266	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				8.099.277	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa				3.481.449	<i>Rent income</i>
Laba pelepasan aset tetap				813.148	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Beban bunga dan keuangan				(210.880.283)	<i>Interest and finance charges</i>
Rugi selisih kurs - neto				(110.991.553)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban dan denda pajak				(43.753.434)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Beban keuangan				(23.911.378)	<i>Financial charges</i>
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi				(147.033)	<i>Net loss from investment in associates</i>
Lain-lain - neto				33.235.878	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				242.767.337	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(136.971.775)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				105.795.562	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA ASET					OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	1.975.084.036	6.287.923.228	(2.959.923.753)	5.303.083.511	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(771.112.895)	(3.413.622.077)	968.426.947	(3.216.308.025)	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	29.193.650	2.486.908	-	31.680.558	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	66.609.228	1.090.598	-	67.699.826	<i>Depreciation</i>

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% of total consolidated revenues (Note 27).

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

(1) Pada tanggal 30 Nopember 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Nopember 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

(1) On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of *Occasional Transponder* allocation service (according to bookings and usage) to become regular *transponder* rental ("regular *transponder*"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwidth* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Pada tanggal 10 Juni 2014, CAT dan Telkom menandatangani Perpanjangan Kontrak Layanan *Transponder* dan Tambahan *Transponder Reguler*. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.604.164 dan Rp4.243.539 (Catatan 28).

- (2) Pada tanggal 29 Pebruari 2008, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas 8 MHz dan 4 MHz dan 9H pada *transponder* 6V pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD437.000 per tahun, termasuk penggunaan Space Segment Occasional sebesar 5.000 per menit dalam setahun. Setiap tambahan menit akan dikenakan biaya tambahan sebesar USD6,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2008 sampai dengan tanggal 28 Februari 2013.
- (3) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwidth* 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was available up to January 31, 2014.

On June 10, 2014, CAT and Telkom signed a Contract Extention of Transponder Service and Additional Regular Transponder. This agreement commenced on February 1, 2014 and will end on January 31, 2015 with renewal options for the following year.

Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp4,604,164 and Rp4,243,539, respectively (Note 28).

- (2) *On February 29, 2008, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwidth of 8 MHz and 4MHz and 9H at 6V in satellite transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD437,000 per year, including the use of space segment occasional of 5,000 minutes in one year. Every excess minute was to be charged at USD6.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2013.*
- (3) *On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwidth of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD509,880 per year, including the use of occasional transponders of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2018.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.436.480 dan Rp3.076.334 (Catatan 28).

Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp3,436,480 and Rp3,076,334, respectively (Note 28).

(4) Pada tanggal 2 Juli 2013, CAT telah menandatangani Amendemen Pertama (“Amendemen”) dimana CAT sepakat menetapkan biaya hak siar Kompetisi ISL untuk Musim Kompetisi 2012/2013 sebesar Rp50 miliar dimana pelaksanaan pembayaran biaya hak siar tersebut dilakukan dengan cara mengkompensasikan dengan sisa biaya yang belum dipergunakan.

(4) *On July 2, 2013, CAT entered into a First Amendment (“Amendment”) wherein CAT agreed to determine broadcast rights cost of ISL Competition, season 2012/2013 amounting to Rp50 billion whereby the implementation of the broadcasting rights fee payment will be made by compensation against the remaining unused cost.*

(5) Pada tanggal 29 Maret 2011, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

(5) *On March 29, 2011, LM signed a Subscriber Agreement with APTN to broadcast global news feed, horizons and entertainment daily feed until March 31, 2014, with license fee details as follows:*

**Per Bulan / Per Month
Dalam / In USD**

	Per Bulan / Per Month	
	Dalam / In USD	
1 April 2011 - 31 Maret 2012	9.680	<i>April 1, 2011 - March 31, 2012</i>
1 April 2012 - 31 Maret 2013	10.930	<i>April 1, 2012 - March 31, 2013</i>
1 April 2013 - 31 Maret 2014	11.180	<i>April 1, 2013 - March 31, 2014</i>

(6) Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani *Perjanjian Lisensi*. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke-20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

(6) *On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a License Agreement appointing ISM as exclusive holder of Media Rights for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.*

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama. Sampai dengan tanggal neraca, pembagian kerjasama pembagian pendapatan ini masih dalam proses verifikasi.

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights) and maintaining Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on Match and Ceremonies, and the ratio Revenue Sharing will be determined within at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement. Until statement of financial position date, the revenue sharing agreement is still under the verification process.

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui teresterial FTA TV. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT menyepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

Simpanan jaminan untuk Piala Dunia diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan Rp588.126.805.

- (7) Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan dan PT Intermedia Capital (“IMC”), menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang masing-masing sebesar Rp68,8 miliar dan Rp27,5 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan IMC, juga menandatangani Kesepakatan Bersama dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *offsetting* terhadap hak tagih yang dialihkan dengan kewajiban pembayaran utang IMC kepada Perusahaan.
- (8) Pada tanggal 8 Juli 2013, CAT dan LM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Lisensi Penyiaran Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012-2013 sebesar Rp25 miliar.
- (9) Pada tanggal 9 Juli 2013, CAT dan LM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Produksi sehubungan dengan Kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012-2013.
- (10) Pada tanggal 19 Agustus 2013, CAT dan AGM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Lisensi Penyiaran Pertandingan Kompetisi Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2012-2013 sebesar Rp20 miliar.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* in connection with the appointment of CAT and LM as an *authorized sub-licensee* of the *Media Rights for Television Rights through terrestrial FTA TV*. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole *Match* and *Ceremonies* of the *World Cup FIFA 2014* and certain other events in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a *Rights Fee* to FIFA amounting to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounting to USD3,000,000. CAT had agreed to transfer the consulting fee to PT Digital Media Asia as the Company who received the benefit of the consultation service.

The guarantee deposits for the World Cup recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 amounted to nil and Rp588,126,805, respectively.

- (7) On April 30, 2013, the Company and PT Intermedia Capital (“IMC”) signed an *Assignment of Receivables Agreement* amounting to Rp68.8 billion and Rp27.5 billion, respectively. On the same date, the Company and IMC signed an agreement in which the payment for assignment of receivables was made by offsetting against the assigned collection right with debt repayment obligations of IMC to the Company.
- (8) On July 8, 2013, CAT and LM signed a *Cooperation Agreement for the Broadcasting License Liga Indonesia Competition season 2012-2013* amounting to Rp25 billion.
- (9) On July 9, 2013, CAT and LM signed a *Production Sharing Agreement in relation to the Liga Indonesia Competition season 2012-2013*.
- (10) On August 19, 2013, CAT and AGM signed a *Cooperation Agreement for the Broadcasting License Indonesia Super League (ISL) season 2012-2013* amounting to Rp20 billion.

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- (11) Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia 2 (“VSI 2”), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp15 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2007-2008 dan (ii) musim kompetisi tahun 2008-2009. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada *platform digital terrestrial*.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, piutang AGM kepada VSI 2 dialihkan kepada Perusahaan dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *offsetting* terhadap utang AGM kepada Perusahaan.

- (12) Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia I (“VSI 1”), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp20 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2009-2010; (ii) musim kompetisi tahun 2010-2011; dan (iii) musim kompetisi tahun 2011-2012. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada *platform digital terrestrial*.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, piutang kepada VSI 1 dialihkan kepada Perusahaan dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *offsetting* terhadap utang AGM kepada Perusahaan.

- (13) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp 78.248.997. Pekerjaan implementasi *multiplexing* akan dimulai pada bulan Agustus dan berlaku selama satu (1) tahun.
- (14) Pada tanggal 5 November 2013, Perusahaan dan PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan paket program televisi (“Perjanjian”) dengan total biaya pengadaan sebesar US\$ 24,341,520. Uang muka yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD10.413.591 dan USD20.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2014, Perusahaan dan MDT menandatangani berita acara kesepakatan sehubungan dengan pembebanan bunga sebesar 17% atas uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (11) On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia 2 (“VSI 2”) signed a Purchase Agreement of Broadcasting Right Television Program amounting to Rp15 billion for ISL program for (i) competition season 2007-2008 and (ii) competition season 2008-2009. Purchased broadcasting rights of this program to be aired only on the digital terrestrial platform.

On October 8, 2014, the AGM’s receivable in VSI 2 was transferred to the Company. Payment of the transfer will be made by offsetting AGM’s payable to the Company.

- (12) On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia I (“VSI 1”) entered into a Purchase Agreement for Broadcasting Right Television Program amounting to Rp20 billion for ISL program for (i) competition season 2009-2010; (ii) competition 2010-2011; and (iii) competition season 2011-2012. Purchase of broadcasting rights of this program was only to be aired on the digital terrestrial platform.

On October 8, 2014, the AGM’s receivable in VSI 1 was transferred to the Company. Payment of the transfer will be made by offsetting AGM’s payable to the Company.

- (13) On October 27, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of multiplexing agreement was to start and be valid for one (1) year from August 2014.

- (14) On November 5, 2013, the Company and PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) signed a Cooperation Agreement for providing a television program package (“Agreement”) with total procurement cost of USD24,341,520. As of December 31, 2014 and 2013, the Company had advance payment amounting to USD10,413,591 and USD20,000,000, respectively.

On February 5, 2014, the Company and MDT signed an agreement related to 17% interest charges on cash advance previously paid by the Company.

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- (15) Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan dan DMA dan PT Palapa Indah Jaya (PIJ) (“Para Pihak”) menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pengelolaan *Media Right* terkait dengan Turnamen Sepak Bola *World Cup FIFA* edisi XX dan *Other FIFA event*.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Para Pihak sepakat bahwa PIJ akan memasarkan, menjual, mencari dan menetapkan Lembaga Penyiaran dan/atau badan hukum untuk mengeksploitasi dan monetisasi *PayTV Rights* dan *Broadband Rights* atas *matches and ceremonies* dan *other FIFA events*. Selain itu, Para Pihak juga sepakat untuk melakukan pembagian atas pendapatan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. DMA akan memperoleh hak menerima sebesar 10% dari jumlah pendapatan;
- b. Perusahaan akan memperoleh hak menerima sebesar 70% dari jumlah pendapatan; dan
- c. PIJ akan memperoleh hak menerima sebesar 20% dari jumlah pendapatan.
- d. Para pihak setuju dan sepakat bahwa PIJ memberikan jaminan minimum pendapatan yang akan diterima oleh DMA dan Perusahaan sebesar Rp 97,5 miliar setelah dihitung berdasarkan persentase pembagian.

- (16) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

- (17) Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan DMA dan PT Permata Raya Bhakti (PRB) (“Para Pihak”) menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pengelolaan *Media Right* terkait dengan Turnamen sepak bola *World Cup FIFA* edisi XX dan *Other FIFA Event*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Para Pihak sepakat bahwa PRB akan memasarkan, menjual, mencari dan menetapkan Lembaga Penyiaran dan/atau badan hukum untuk mengeksploitasi dan monetisasi *Radio Rights* atas *ceremonies* dan *other FIFA events*. Selain itu, Para Pihak juga sepakat untuk melakukan pembagian atas pendapatan dengan ketentuan sebagai berikut:

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (15) On December 18, 2013, the Company and PT DMA and PT Palapa Indonesia Indah Jaya (PIJ) (“The Parties”) signed a Cooperation agreement with respect to *Media Right* management for *World Cup Soccer Tournament FIFA* edition XX and other *FIFA events*.

Based on this agreement, the Parties agreed that PIJ was to market, sell, find and determine the broadcasters and/or legal entity to exploit and monetize *PayTV Rights* and *Broadband Rights* of matches and ceremonies and other *FIFA events*. In addition, the Parties also agreed the sharing of revenues under the following conditions:

- a. DMA will obtain right to receive 10% of total income;
- b. The Company will obtain right to receive 70% of total income; and
- c. PIJ will obtain right to receive 20% of total income;
- d. The Parties agreed and concurred that PIJ will provide a minimum income guarantee that DMA and Company will receive amounting to Rp97.5 billion as calculated by the percentage of its share.

- (16) On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an *Intercompany Loan Facility Agreement* whereby the Company can provide *intercompany loan* to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The *intercompany loan facility* is for *working capital and capital expenditures purposes*. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the *intercompany loan facility*.

- (17) On December 20, 2013, the Company together with PT Digital Media Asia and PT Permata Raya Bhakti (PRB) (“Parties”) entered into an agreement in respect to managing *Media Rights* related to *FIFA World Cup tournament* and other *FIFA events*. Under this agreement, the Parties agreed that the PRB would sell, find, and set the *Broadcasting Service* and/or legal entity to exploit and monetize the *radio rights* of the ceremonies and other *FIFA events*. In addition, the Parties also agreed the allocation of revenues under the following conditions:

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- a. DMA akan memperoleh hak menerima sebesar 10% dari jumlah pendapatan;
 - b. Perusahaan akan memperoleh hak menerima sebesar 70% dari jumlah pendapatan; dan
 - c. PIJ akan memperoleh hak menerima sebesar 20% dari jumlah pendapatan.
 - d. Para pihak setuju dan sepakat bahwa PRB memberikan jaminan minimum pendapatan yang akan diterima oleh DMA dan Perusahaan sebesar Rp32,5 miliar setelah dihitung berdasarkan persentase pembagian.
- (18) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan sertadan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:
- a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
 - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.
- (19) Pada tanggal 20 Januari 2014, CAT dan PT Mentari Karya Utama menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk melihat dan memproduksi pertandingan bola Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2014 dimana CAT ditunjuk sebagai *host television production* dari pertandingan secara eksklusif. Nilai perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp71,25 miliar.
- (20) Pada tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan dan PT Trikarya Mitra Sembada (TMS) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum ± 2 Ha (dua hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp300 miliar.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- a. DMA will obtain the right to receive 10% of total income;
 - b. The Company will obtain the right to receive 70% of total income; and
 - c. PIJ will obtain the right to receive 20% of total income;
 - d. The Parties have agreed and concurred that PRB will give minimum income guarantee that DMA and Company will receive an amount of Rp32.5 billion as calculated by the percentage of its share.
- (18) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is maximum Rp245 billion which consisted of:
- a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and
 - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.
- (19) On January 20, 2014, CAT and PT Mentari Karya Utama signed a Cooperation Agreement in order to cover and produce football matches of the Indonesia Super League (ISL) Season 2014 for which CAT was appointed as the host television for the exclusive production of the matches which amounted to Rp71.25 billion.
- (20) On May 21, 2014, the Company and PT Trikarya Mitra Sembada (TMS) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with maximum area ± 2 ha (two hectares) located in the area of DKI Jakarta and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a deposit of a maximum Rp 300 billion.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

(21) Pada tanggal 12 Juni 2014, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

	Per Bulan / Per Month Dalam / In USD	
1 April 2014 - 30 Juni 2014	35.540	<i>April 1, 2014 - June 30, 2014</i>
1 Juli 2014 - 30 Juni 2015	128.160	<i>July 1, 2014 - June 30, 2015</i>
1 Juli 2015 - 30 Juni 2016	132.000	<i>July 1, 2015 - June 30, 2016</i>
1 Juli 2016 - 30 Juni 2017	134.160	<i>July 1, 2016 - June 30, 2017</i>

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

(21) On June 12, 2014, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *global news feed, horizons and entertainment daily feed* until June 30, 2017, with license fee details as follows:

36. ASET DERIVATIF

36. DERIVATIVE ASSETS

	2014	2013	
Instrumen			Instrument
Derivatif tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:			<i>Derivative not designated as hedging instrument:</i>
<i>Foreign exchange option</i>			<i>Foreign exchange option</i>
Jumlah notional			<i>Notional amount</i>
Dolar AS (nilai penuh)	115.000.000	-	<i>US Dollar (full amount)</i>
Mutasi			Movement
Opsi pembelian-neto	28.457.228	-	<i>Options purchased - net</i>
Perubahan nilai wajar pada derivatif	(13.957.954)	-	<i>Fair value changes on derivatives</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs	403.572	-	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Saldo akhir	14.902.846	-	Ending balance

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan dan Credit Suisse AG, *Branch Singapore* menyetujui untuk mengadakan transaksi *foreign exchange option* atas eksposur lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing. Total nosional transaksi sebesar USD115.000.000 (angka penuh) dengan periode penyelesaian pada tanggal 6 Nopember 2017. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan membayar USD2.230.000 (angka penuh) pada Credit Suisse AG, *Branch Singapore*. MTM pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD1.197.978 (angka penuh).

On January 20, 2014, the Company and Credit Suisse AG, *Branch Singapore* agreed to enter into *foreign exchange option* transaction in order to hedge exposures to currency fluctuations in the related foreign currencies. The transaction has a total notional amount of USD115,000,000 (full amount) with settlement period on November 6, 2017. In relation to the above agreement, the Company paid USD2,230,000 (full amount) to Credit Suisse AG, *Branch Singapore*. MTM as of December 31, 2014 amounted to USD1,197,978 (full amount).

37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pinjaman bunga	2.901.541.117	2.753.842.911
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.460.424	7.916.968
Total pinjaman	2.909.001.541	2.761.759.879
EBITDA	865.684.710	654.521.092
Rasio Pinjaman terhadap EBITDA	<u>3,36</u>	<u>4,22</u>

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pinjaman bunga	2.901.541.117	2.753.842.911
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.460.424	7.916.968
Total pinjaman	2.909.001.541	2.761.759.879
EBITDA	865.684.710	654.521.092
Rasio Pinjaman terhadap EBITDA	<u>3,36</u>	<u>4,22</u>

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, short-term investment, restricted cash, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	2014	2013	
Kas di bank dan deposito berjangka	461.158.298	813.065.131	Cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	Short-term investment
Kas yang dibatasi penggunaannya	123.219.677	137.714.705	Restricted cash
Piutang usaha - neto	964.855.540	686.272.352	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	151.866.887	164.637.939	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	528.696.352	11.420.805	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	8.050.675	9.227.097	Other non-current assets
Total	2.632.187.153	1.822.338.029	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	2014						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas	461.158.298	-	-	-	-	461.158.298	Cash
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	-	-	-	394.339.724	Short-term investment
Kas yang dibatasi penggunaannya	123.219.677	-	-	-	-	123.219.677	Restricted cash
Piutang usaha	400.724.168	258.614.856	122.069.745	80.915.215	102.531.556	964.855.540	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	142.573.150	9.293.737	151.866.887	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	528.696.352	528.696.352	Due from related party
Aset tiak ancar lainnya	8.050.675	-	-	-	-	8.050.675	Other non-current asset
Total	1.387.492.542	258.614.856	122.069.745	223.488.365	640.521.645	2.632.187.153	Total

	2013						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas	813.065.131	-	-	-	-	813.065.131	Cash
Kas yang dibatasi penggunaannya	137.714.705	-	-	-	-	137.714.705	Restricted cash
Piutang usaha	327.372.810	146.435.773	70.286.409	28.408.838	113.768.522	686.272.352	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	164.637.939	164.637.939	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	11.420.805	11.420.805	Due from related party
Aset tiak ancar lainnya	9.227.097	-	-	-	-	9.227.097	Other non-current asset
Total	1.287.379.743	146.435.773	70.286.409	28.408.838	289.827.266	1.822.338.029	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

		<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on income before tax expense	Dampak terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on income before tax expense	
Dolar AS	3%	(64.769.632)	(62.843.586)	US Dollar
Euro	3%	4.509	(3.441)	Euro
Dolar Singapura	3%	(1.913)	(1.028)	Singapore Dollar
		(64.767.036)	(62.848.055)	
Dolar AS	-3%	64.769.632	62.843.586	US Dollar
Euro	-3%	(4.509)	3.441	EUR
Dolar Singapura	-3%	1.913	1.028	Singapore Dollar
		64.767.036	62.848.055	

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 33.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2014 and 2013. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the net income before tax with all other variables held constant, is as follows:

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/ penurunan masing-masing sekitar Rp13,06 milyar dan Rp2,36 milyar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	105.977.998	105.977.998	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.920.539	8.920.539	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	115.560.664	115.560.664	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.901.541.117	762.649.075	2.266.086.899	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.460.424	5.806.904	2.436.650	333.950	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	288.431	-	-	288.431	Due to related parties
Total	3.139.749.173	998.915.180	2.268.523.549	622.381	Total

	2013				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	132.482.223	132.482.223	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.636.572	11.636.572	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	109.130.652	109.130.652	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.753.842.911	469.934.239	1.450.422.395	1.517.203.230	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.916.968	5.654.731	2.955.409	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	306.106	-	-	306.106	Due to related parties
Total	3.015.315.432	728.838.417	1.453.377.804	1.517.509.336	Total

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on December 31, 2014 and 2013.

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect before tax net income and other equity components would have been an increase/ decrease of approximately Rp13.06 billion and Rp2.36 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2014 and 2013:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	4.682.811	10.453.741
Reklasifikasi aset lancar lainnya menjadi simpanan jaminan	-	100.000
Akuisisi yang belum dibayar atas investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3	-	71.988

**38. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS
INFORMATION**

Activities not affecting cash flows:

*Addition of fixed assets through
incurrence of consumer finance
liabilities
Reclassification of other current
assets to guarantee deposits
Unpaid acquisition of investment in
PT Viva Sport Indonesia 3*

39. REKLASIFIKASI

Beberapa angka koresponding dalam laporan keuangan tahun 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2014.

39. RECLASSIFICATIONS

Certain corresponding figures in the 2013 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the December 31, 2014 consolidated financial statements presentation and disclosure.

	31 Desember 2013			
	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Direklasifikasi/ As reclassified</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dibatasi penggunaannya	-	38.983.805	38.983.805	<i>Restricted cash</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dibatasi penggunaannya	137.714.705	(38.983.805)	98.730.900	<i>Restricted cash</i>
Total	<u>137.714.705</u>	<u>-</u>	<u>137.714.705</u>	Total
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long term borrowings:</i>
Pinjaman bank	-	244.869.307	244.869.307	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	2.753.842.911	(244.869.307)	2.508.973.604	<i>Long-term bank loans</i>
Ekuitas				Equity
Tambahan modal disetor - neto	-	469.305.278	469.305.278	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Tambahan modal disetor:				<i>Additional paid-in capital:</i>
Agio saham	502.167.891	(502.167.891)	-	<i>Share premium</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	(32.862.613)	32.862.613	-	<i>Difference in value from transactions with entities under common control</i>
Total	<u>3.223.148.189</u>	<u>-</u>	<u>3.223.148.189</u>	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. REKLASIFIKASI (Lanjutan)

39. RECLASSIFICATIONS (Continued)

	31 Desember 2013			
	Dilaporkan/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				Consolidated statements of comprehensive income
Program dan penyiaran Umum dan administrasi	473.747.834	(55.273.730)	418.474.104	Program and broadcasting General and administrative
Laba pelepasan aset tetap	613.806.050	55.273.730	669.079.780	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	-	813.148	813.148	Others - net
	34.049.026	(813.148)	33.235.878	
Total	1.121.602.910	-	1.121.602.910	Total

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

The Company's management believes that the above reclassification of account have no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

40. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

Dewan Standar Akuntan Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang baru/revisian yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

The Board of Financial Accounting Standards (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released several new/ revised accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (penyesuaian 2014), Penyajian Laporan Keuangan.

- PSAK 1 (amendment 2014), Presentation of Financial Statements.

PSAK 1 (penyesuaian 2014) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. PSAK 1 mengharuskan tambahan pengungkapan dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

PSAK 1 (amendment 2014) introduces new terminology for the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". PSAK 1 requires additional disclosures of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect to the Group's defined benefit plans.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)**

- PSAK 4 (revised 2013), Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK 15 (revised 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas asosiasi dan ventura bersama.

- PSAK 24 (penyesuaian 2014), Imbalan Kerja.

Perubahan paling signifikan dalam PSAK 24 terkait kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan.

PSAK 46 (revisi 2014), memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. PSAK 46 menghilangkan pengaturan pajak penghasilan final.

- PSAK 48 (revised 2014), Penurunan Nilai Aset.

Perubahan dalam PSAK 48 (revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar dalam PSAK 68.

**40. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements.

PSAK 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" has been renamed PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" which continues to be a standard dealing solely with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- PSAK 15 (revised 2013), Investment in Associates and Joint Ventures.

PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard is expanded to cover associates and joint venture.

- PSAK 24 (amendment 2014), Employee Benefits.

The main change of PSAK 24 relates to the accounting for benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income.

- PSAK 46 (revised 2014), Income Tax.

PSAK 46 (revised 2014), emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. PSAK 46 remove references to final tax.

- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Asset.

Changes in PSAK 48 (revised 2014), are mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value in PSAK 68.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)**

- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (annual improvement), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 (annual improvement), Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian atas pengaturan nilai wajar pada PSAK lain, termasuk PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 dan PSAK 68. PSAK 50 memberikan pengaturan yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangan. Perubahan PSAK 55 mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat dan PSAK 60 mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar dan risiko likuiditas.

- PSAK 65 (penyesuaian 2014), Laporan Keuangan Konsolidasian.

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, yaitu pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- PSAK 66 (penyesuaian 2014), Pengaturan Bersama.

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian.

**40. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instrument: Presentation, PSAK 55 (annual improvement), Financial Instrument: Recognition and Measurement and PSAK 60 (annual improvement), Financial Instrument: Disclosures.

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes in others PSAK, including PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 and PSAK 68. PSAK 50 provides more specific arrangement related to the criteria for netting of financial assets and financial liabilities. The changes in PSAK 55 deal with measurement and reclassification of embedded derivative and PSAK 60 deals with additional disclosures relating to the fair value and liquidity risk.

- PSAK 65 (amendment 2014), Consolidated Financial Statements.

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

- PSAK 66 (amendment 2014), Joint Arrangements.

PSAK 66 replaces PSAK 12, Interest in Joint Ventures. Under PSAK 66, joint arrangements are classified as joint operations or joint ventures, depending on the rights and obligations of the parties to the arrangements.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)**

Pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proposional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dihapuskan. Ventura bersama berdasarkan PSAK 66 disyaratkan untuk dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas.

Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

- PSAK 67 (penyesuaian 2014), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus sajikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 67 (penyesuaian 2014), Pengukuran Nilai Wajar.

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**40. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

The existing policy choice of proportionate consolidation for jointly controlled entities has been eliminated. Joint ventures under PSAK 66 are required to be accounted for using the equity method of accounting.

The transition provisions of PSAK 66 require entities to apply the standard at the beginning of the earliest period presented upon adoption.

- *PSAK 67 (amendment 2014), Disclosures of Interests in Other Entities.*

PSAK 67 is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. The standard establishes disclosure objectives and specifies minimum disclosures that entities must provide to meet those objectives. The objective of PSAK 67 is that an entity should disclose information that helps users of financial statements evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on its financial statements.

- *PSAK 68 (amendment 2014), Fair Value Measurements.*

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)**

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)***

***40. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS (Continued)***

PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.